



**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MINUM KOPI
DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PRA
LANSIA DI DESA AROMANTAI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS JARAI KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

**OLEH :
MIRTI JULIANTI
NIM. 10011181621207**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MINUM KOPI
DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PRA
LANSIA DI DESA AROMANTAI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS JARAI KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapat Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH :
MIRTI JULIANTI
NIM. 10011181621207

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

EPIDEMIOLOGI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, Juni 2020

Mirti Julianti

Hubungan Antara Kebiasaan Minum Kopi dengan Kejadian Hipertensi pada Pra Lansia di Desa Aromantai Wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat.

ABSTRAK

Hipertensi merupakan suatu keadaan ketika tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara abnormal. Jika dibiarkan dalam waktu yang lama hipertensi bisa mengganggu organ vital lain sehingga dapat memicu timbulnya penyakit stroke, serangan jantung, gagal jantung, dan gagal ginjal kronik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kebiasaan minum kopi dengan kejadian hipertensi pada pra lansia di Desa Aromantai wilayah kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat dan Puskesmas Jarai dan data primer yang diperoleh dari wawancara langsung serta pengisian kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode *sample random sampling* dalam pengambilan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah Pra Lansia yang berusia 45-59 tahun. Sampel pada penelitian ini adalah pra lansia yang berusia 45-59 tahun yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 161 responden. Analisis data dilakukan analisis univariat, bivariat dan multivariat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 161 responden terdapat 96 (59,6 %) pra lansia yang menderita hipertensi dan 65(40,4 %) pra lansia yang tidak menderita hipertensi. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan minum kopi ($p=0,014$), lama minum kopi ($p=0,039$) dan aktivitas fisik ($p=0,028$) dengan kejadian hipertensi pada pra lansia di Desa Aromantai wilayah kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat. Akan tetapi hasil analisis bivariat juga menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kopi, ($p=0,696$), jumlah kopi ($p=0,758$) dan kebiasaan

merokok (0,139) dengan kejadian hipertensi pada pra lansia di Desa Aromantai wilayah kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat. Hasil multivariat terdapat hubungan antara kebiasaan minum kopi dengan kejadian hipertensi setelah dikontrol oleh variabel lama minum kopi, kebiasaan merokok dan aktivitas fisik (p value 0,040; PR = 2,174; 95 % CI = 1,038-4,554). Perlunya tindakan pencegahan hipertensi seperti mengontrol dan memeriksa secara rutin tekanan darah, mengurangi bahkan menghilangkan kebiasaan merokok dan melakukan aktivitas fisik secara teratur.

Kata kunci : Hipertensi, Kebiasaan minum kopi, Faktor risiko
Kepustakaan : 90 (1999-2019)

EPIDEMIOLOGY

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, June 2020

Mirti Julianti

The Relationship Between Habitual Coffee Consumption With The Incidence Of Hypertension In The Elderly In Aromantai Village Working Area Public Health Center Of Jarai In Lahat District

ABSTRACT

Hypertension is a state when blood pressure in the blood vessels increased abnormal. If left in a long time hypertension can interfere vital organs other so as to trigger stroke, heart attack, heart failure and cronic renal failure. This research is to analyze the relationship between habitual coffee consumption with the incidence of hypertension in the elderly in the aromantai village working area in the jarai Public Health Center Lahat District. This research is a quantitative research by using the design of cross sectional. The data used is secondary data obtained from the Departemen of Health Lahat District and Public Health Center of Jarai and primary data obtained from interview and charging questionnaire. This research using the method of sample random sampling in the sample. The population in this study is a group of elderly aged 45-59 years. Samples in this study is a elderly aged 45-59 years appropriate criteria inclusion and exclusion criteria as many as 161 respondents. Data were analyzed by univariate, bivariate and multivariate. The result showed from 161 respondent there are 96 (59,6 %) elderly suffer hypertension and 65 (40,4 %) elderly not suffer hypertension. Teh resulth bivariate analysis showed there are significant relationship between habitual coffee consumption ($p=0,014$), long coffee of drinking coffee($p=0,039$) and physical actiivty ($p=0,028$) with the incidence of hypertension in the elderly in the Aromantai village in Public Health Center of Jarai in the Lahat City. But were no significant relationship between the type of coffee, the number of coffee and smoking with events hypertension on the elderly in the Public Health of Jarai

In the Lahat District. On the multivariate analysis are the relationship between habitual coffee consumption with the hypertension after control of the variables long coffee, smoking habits and physical activity (p value 0,040; PR= 2,174; 95 % CI = 1,038-4,554). The need for hypertension prevention measure such controlling and regularly checking blood pressure, recude even get rid of smoking habits and do regular physical activity.

Keywords : Hypertension, habitual coffee consumption, Risk Factors

Literature : 90 (1997-2019)

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti Kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juni 2020

Yang Bersangkutan,



Mirti Julianti

NIM. 10011181621207

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Kebiasaan Minum Kopi dengan Kejadian Hipertensi di Desa Aromantai Wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat” telah disetujui dan diujikan pada tanggal 03 Juni 2020.

Indralaya, 03 Juni 2020

Pembimbing:

1. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (Epid)
NIP. 1981012120031210002

()

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “ Hubungan Antara Kebiasaan Minum Kopi dengan Kejadian Hipertensi pada Pra Lansia di Desa Aromantai Wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat” telah dipertahankan dihadapan panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 Juni 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 26 Juni 2020

Ketua :

1. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 197802082002122003

()

Penguji :

2. Feranita Utama, S.KM., M.Kes
NIP. 198808092018032002

()

3. Yeni, S.KM., M.KM
NIP. 198806282014012201

()

4. Dr Rico Januar Sitorus, S.KM.,M.Kes(Epid)
NIP. 198101212003121002

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Mirti Julianti
Nim : 10011181621207
Tempat,Tanggal Lahir : Ds Kota Raya Darat, 13 Juli 1999
Alamat : Desa Kota Raya Darat, Kec. Pajar Bulan,
Kab.Lahat.
Agama : Islam
No telepon/ hp : 08228245607
Email : mirti.julianti@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun	Sekolah/ Universitas
2004-2010	SD Negeri 06 Pajar Bulan
2010-2013	SMP Negeri 1 Pajar Bulan
2013-2016	SMA Negeri 1 Pagar Alam
2016- 2020	Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan Epidemiologi FKM Universitas Sriwijaya

RIWAYAT ORGANISASI

Tahun	Organisasi	Jabatan
2013-2016	BARATA (Barisan Utama)	Anggota
2016-2018	KMBP(Keluarga Mahasiswa Besemah Pagar Alam)	Sekretaris Badan Kerohanian
2017-2018	BO GEO FKM UNSRI	Anggota
2017-2018	BKM Adz Dzikra	Anggota
2018-2019	BKMA dz Dzikra	Sekretaris Departemen Kesejahteraan Musholla

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kebiasaan Minum Kopi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pra Lansia Di Desa Aromantai Wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat” ini dapat terselesaikan. Selama penyusunan proposal skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya (Bapak Nizarham dan ibu Rusliana), kakak perempuan saya (Merli Purnamasari), Keponakan tercinta saya (Azka Azfar Rabbani) dan kakak ipar saya (Rudiyansyah) telah memberikan doa dan dukungan sebelum dan saat penulisan skripsi ini berlangsung.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku Kepala Prodi S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes(Epid) selaku pembimbing, Fatmalina Febry, S.KM., M.Si selaku penguji 1, ibu Feranita Utama, S.KM., M.Kes selaku penguji 2 dan ibu Yeni, S.KM., M.KM selaku Penguji tambahan.
5. Para dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Teman-teman seperjuangan saya yang telah memberikan dukungan dan berbagai pihak lain yang selama ini telah mendukung penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari didalam penulisan proposal ini masih terdapat banyak kekurangan dalam segi susunan dan tata cara penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.

Indralaya, 2020

Mirti Julianti

NIM. 10011181621207

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN SAMPUL DALAM	
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.2.1. Tujuan Umum	3
1.2.2. Tujuan Khusus	4
1.3. Manfaat Penelitian	4
1.3.1. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.3.2. Manfaat Bagi Masyarakat	4
1.3.3. Manfaat Bagi Puskesmas	4
1.3.4. Manfaat Bagi Peneliti	5
1.4. Ruang Lingkup Penelitian	5
1.4.1. Lingkup Lokasi	5
1.4.2. Lingkup Waktu	5
1.4.3. Lingkup Materi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Hipertensi	6
2.1.1. Pengertian Hipertensi	6

2.1.2. Jenis dan Penyebab Hipertensi	6
2.1.3. Klasifikasi Hipertensi	7
2.1.4. Gejala Hipertensi	7
2.1.5. Etiologi.....	8
2.1.6. Patofisiologi.....	9
2.1.7. Faktor Risiko.....	10
2.1.8. Diagnosis Hipertensi.....	14
2.1.9. Komplikasi.....	14
2.2. Kopi	15
2.2.1. Definisi.....	15
2.2.2. Jenis-jenis Kopi.....	16
2.2.3. Kandungan kopi.....	16
2.3. Lanjut Usia	21
2.3.1. Definisi lanjut usia	21
2.3.2. Perubahan-perubahan yang terjadi pada lanjut usia	21
2.4. Kerangka Teori.....	27
2.5. Keabsahan Penelitian	28
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS	
.....	35
3.1. Kerangka Konsep	35
3.2. Definisi Operasional.....	36
3.3. Hipotesis	37
BAB IV METODE PENELITIAN	39
4.1. Desain Penelitian	39
4.2. Populasi dan Sampel Peneltian.....	39
4.2.1. Populasi penelitian	39
4.2.2. Sampel penelitian.....	39
4.2.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	40
4.3. Teknik pengambilan sampel.....	41
4.4. Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	41
4.4.1. Jenis Data.....	41
4.4.2. Cara Pengumpulan Data	42

5.4.3. Alat Pengumpulan Data	44
5.5. Pengolahan Data	45
5.6. Uji Validitas dan Reliabilitas	46
4.7 Analisis dan Penyajian Data	46
4.7.1. Analisis Data	46
4.7.2. Penyajian Data	549
BAB V HASIL PENELITIAN	50
5.1. Gambaran Umum Puskesmas Jarai	50
5.1.1. Geografi Puskesmas Jarai	50
5.1.2. Topografi dan Iklim	51
5.1.3. Pemerintahan	51
5.1.4. Kependudukan	51
5.1.5. Sarana Kesehatan	52
5.1.6. Kondisi Geografis Desa Aromantai	53
5.1.7. Demografi dan Keadaan Penduduk	53
5.2. Hasil Penelitian	55
5.2.1. Hasil Analisis Univariat	55
5.2.2. Hasil Analisis Bivariat	63
5.2.3. Hasil Analisis Multivariat	69
BAB VI PEMBAHASAN	72
6.1. Keterbatasan Penelitian	72
6.2. Pembahasan	72
6.2.1. Hipertensi pada Pra Lansia di Desa Aromantai Wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat	72
6.2.2. Hubungan Kebiasaan Minum Kopi dengan Kejadian Hipertensi pada Pra Lansia di Desa Aromantai Wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat	74
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	81
7.1. Kesimpulan	81
7.2. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Kimia Kafein.....	17
Gambar 2. 2 Kadar kafein kopi robusta dan arabika	18
Gambar 2. 3 Strukurur kimia asam klorogenik.....	19
Gambar 2. 4 Kadar Asam Klorogenik kopi Robusta dan kopi Arabika.....	20
Gambar 2. 5 Kerangka Teori.....	27
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Tekanan Darah Pada Orang Dewasa	7
Tabel 2. 2 Penelitian yang Terkait	28
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	36
Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Besar Sampel.....	41
Tabel 5. 1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2018.....	51
Tabel 5. 2 Jumlah Penduduk Desa Aromantai 2011-2020.....	53
Tabel 5. 3 Jumlah Tingkat Pendidikan di Desa Aromantai Tahun 2019	54
Tabel 5. 4 Jumlah Mata Pencaharian Pokok di Desa Aromantai.....	55
Tabel 5. 5 Deskriptif Berdasarkan Usia Responden di Desa Aromantai Wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat.....	56
Tabel 5. 6 Distribusi Karakteristik Responden di Desa Aromantai Wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat.....	56
Tabel 5. 7 Deskripsi Kebiasaan Minum Kopi dilihat dari Jumlah Bahan Tambahan yang digunakan.....	57
Tabel 5. 8 Distribusi Frekuensi Kejadian Hipertensi di Desa Aromantai Wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat.....	58
Tabel 5. 9 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Minum Kopi di Desa Aromantai Wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat	58
Tabel 5. 10 Distribusi Frekuensi Lama Minum Kopi di Desa Aromantai Wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat.....	59
Tabel 5. 11 Distribusi Frekuensi jenis kopi di Desa Aromantai Wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat.....	59
Tabel 5. 12 Distribusi Frekuensi Jumlah Kopi di Desa Aromantai Wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat.....	60
Tabel 5. 13 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok di Desa Aromantai Wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat.....	61
Tabel 5. 14 Distribusi Statistik Aktivitas Fisik di Desa Aromantai Wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat.....	62
Tabel 5. 15 Distribusi Frekuensi Aktivitas Fisik di desa Aromantai Wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat.....	62

Tabel 5.16 Hubungan Kebiasaan Minum Kopi dengan Kejadian Hipertensi pada Pra Lansia di Desa Aromantai Wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat	63
Tabel 5.17 Hubungan Lama Minum Kopi dengan Kejadian Hipertensi pada Pra Lansia di Desa Aromantai Wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat.....	64
Tabel 5.18 Hubungan Jenis Kopi dengan Kejadian Hipertensi pada Pra Lansia di Desa Aromantai Wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat..	65
Tabel 5.19 Hubungan Jumlah Kopi dengan Kejadian Hipertensi pada Pra Lansia di Desa Aromantai Wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat	66
Tabel 5.20 Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Pra Lansia di Desa Aromantai Wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat.....	67
Tabel 5.21 Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi pada Pra Lansia di Desa Aromantai Wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat	68
Tabel 5.22 Pemodelan Awal Analisis Multivariat	69
Tabel 5.23 Uji <i>Confounding</i>	70
Tabel 5.24 Pemodelan Akhir Analisis Multivariat Kebiasaan Minum Kopi dengan Kejadian Hipertensi pada Pra Lansia di Desa Aromanatai Wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat	71

DAFTAR LAMPIRAN

1. Permohonan menjadi responden
2. Lembar persetujuan menjadi responden (Informed Consent)
3. Kuesioner Penelitian
4. Surat Izin Uji Validitas
5. Surat Permohonan Izin Penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat
6. Surat Permohonan Izin Penelitian ke Kesbangpol Kabupaten Lahat
7. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat
8. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Lahat
9. Output SPSS
10. Dokumentas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hipertensi adalah suatu keadaan ketika tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara abnormal. Hal tersebut dapat terjadi karena jantung bekerja lebih keras memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh. Jika dibiarkan dalam waktu yang lama hipertensi bisa mengganggu organ vital lain sehingga dapat memicu timbulnya penyakit stroke, serangan jantung, gagal jantung, dan gagal ginjal kronik (Rudianto and Budi, 2013). Pengontrolan hipertensi belum maksimal meskipun obat-obatan yang efektif banyak tersedia (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2014). Hipertensi di sebut juga dengan *silent killer* karena dari kebanyakan penderita tidak menyadari gejala dan tandanya disamping karena hipertensi ini juga tidak mempunyai gejala yang khas seperti penyakit lainnya.

World Health Organization (WHO, 2011) menunjukkan bahwa sekitar 972 juta orang atau 26.4 % di dunia mengidap hipertensi dan akan terus meningkat menjadi 29,2% pada tahun 2025. Diperkirakan sekitar 80 % kenaikan kasus hipertensi terjadi di negara berkembang pada tahun 2025 dan diperkirakan akan meningkat menjadi 1,15 miliar kasus di tahun 2025. Prediksi didasarkan pada angka penderita hipertensi dan penambahan penduduk saat ini (Suoth et al., 2014)

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 dan 2018 mengenai adanya peningkatan hipertensi. Hasil laporan Riskesdas tahun 2013 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 25,8 % dan di tahun 2018 angka ini meningkat mencapai 34,1 %. Menurut Menteri Kesehatan RI Nila Moeloek tahun 2018 (Wisnubro, 2018) kenaikan prevalensi penyakit tidak menular yang salah satunya adalah hipertensi yang dari 25,8 % pada tahun 2013 menjadi 34,1 % pada tahun 2018 ini berhubungan dengan pola hidup, antara lain merokok, konsumsi alkohol, aktivitas fisik serta konsumsi buah dan sayur.

Data Riskesdas tahun 2013 (Riskesdas, 2013) prevalensi hipertensi pada lansia di Sumatera Selatan sebanyak 57,6 %. Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat tahun 2017 (Dinas Kesehatan, 2017) jumlah kasus hipertensi di Kabupaten Lahat adalah 13.684 kasus, sedangkan khususnya untuk wilayah Puskesmas Jarai mengalami peningkatan kejadian hipertensi dari tahun ke tahun yang semula sebesar 305 kasus pada tahun 2017 menjadi 779 kasus atau 97,9 % pada tahun 2018 dan untuk semester 1 di tahun 2019 sudah mencapai 464 kasus dan menempati urutan ke 18 dari 33 Puskesmas di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat. Berdasarkan data awal yang diperoleh peneliti wilayah Kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat di wilayah kerja Puskesmas dan paling banyak ditemukan pada lanjut usia.

Berdasarkan data WHO dalam *Noncommunicable Disease Country* prevalensi di dunia pada usia > 25 tahun mencapai 38,4 %. Terutama untuk lanjut usia lebih rentan untuk menderita penyakit hipertensi, karena pada lansia terjadi penurunan fungsi dalam tubuh termasuk mengalami kemunduran fungsi pembuluh darah. Lanjut usia akan mengalami kerusakan struktural dan fungsional pada aorta sehingga hal tersebut menyebabkan pembuluh darah semakin mengeras dan tekanan darah semakin meningkat (Cahyahati et al., 2018)

Hipertensi dapat disebabkan oleh faktor yang tidak dapat dimodifikasi dan faktor yang dapat dimodifikasi. Faktor yang tidak dapat dimodifikasi yaitu umur, jenis kelamin dan riwayat keluarga sedangkan faktor yang dapat dimodifikasi adalah obesitas, kebiasaan merokok, konsumsi garam, konsumsi lemak, konsumsi alkohol, stress, aktivitas fisik, konsumsi fastfood, pola tidur dan kebiasaan minum kopi. Salah satu faktor yang tidak dapat dimodifikasi berdasarkan keterangan di atas yaitu kebiasaan minum kopi. Kopi merupakan minuman yang mengandung kafein cukup tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Widianto et al., 2018) kafein yang terdapat pada kopi dapat meningkatkan kadar plasma beberapa stres hormon yang diketahui dapat meningkatkan keadaan tekanan darah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Martiani, 2012) dalam mengkonsumsi kopi ada beberapa faktor yang dapat menjadi perancu dalam

mengakibatkan penyakit hipertensi, yaitu lama minum kopi, jenis kopi, jumlah kopi yang diminum setiap satu kali minumnya.

Pekerjaan masyarakat di desa Aromantai rata-rata adalah petani kopi, maka masyarakat di sini mempunyai kebiasaan konsumsi kopi secara rutin minimal 2 kali sehari. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menganggap perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara kebiasaan konsumsi kopi dengan kejadian hipertensi pada pra lansia di Desa Aromantai wilayah Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat.

1.2. Rumusan Masalah

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menyebabkan kematian nomor 3 di dunia. Tren penyakit hipertensi selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hipertensi kini menjadi isu global karena prevalensinya yang meningkat diperkirakan 29,2 % di dunia akan menderita hipertensi dan di negara berkembang akan terjadi prediksi peningkatan yaitu 1,15 milyar kasus di tahun 2025. Bertambahnya umur akan mengakibatkan tekanan darah akan cenderung lebih tinggi khususnya pada lansia sehingga lansia lebih berisiko untuk terkena penyakit hipertensi. Pola hidup yang tidak sehat dapat menyebabkan terjadinya hipertensi misalnya kebiasaan minum kopi. Kafein yang terdapat pada kopi dapat meningkatkan kadar plasma beberapa stres hormon yang diketahui dapat meningkatkan keadaan tekanan darah. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin mengetahui hubungan antara kebiasaan minum kopi dengan kejadian hipertensi pada pra lansia di desa Aromantai wilayah Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat.

1.3. Tujuan Penelitian

1.2.1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara kebiasaan minum kopi dengan kejadian hipertensi pada pra lansia di Desa Aromantai wilayah kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari kejadian hipertensi, kebiasaan minum kopi, lama minum kopi, jenis kopi, , jumlah kopi, kebiasaan merokok dan aktivitas fisik pada pra lansia di Desa Aromantai wilayah kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat.
2. Menganalisis hubungan antara kebiasaan minum kopi, lama minum kopi, jenis kopi, jumlah kopi, kebiasaan merokok dan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada pra lansia di Desa Aromantai wilayah kerja Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat Tahun 2020.
3. Menganalisis hubungan kebiasaan minum kopi terhadap kejadian hipertensi pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Jarai setelah dikontrol dengan variabel confounding (lama minum kopi, jenis kopi, jumlah kopi, kebiasaan merokok dan aktivitas fisik).

1.3. Manfaat Penelitian

1.3.1. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah studi literatur dan dapat dijadikan bahan referensi mengenai kebiasaan minum kopi dengan kejadian hipertensi pada pra lansia

1.3.2. Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya bagi pra lansia mengenai kebiasaan minum kopi dengan hipertensi.

1.3.3. Manfaat Bagi Puskesmas

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bidang penyakit tidak menular (PTM) serta menurunkan angka mortalitas dan morbiditas khususnya penyakit hipertensi.

1.3.4. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk memenuhi syarat kelulusan untuk mendapatkan sarjana kesehatan masyarakat serta wadah mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Aromantai wilayah Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat.

1.4.2. Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari - Maret 2020.

1.4.3. Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan untuk agar dapat diketahui hubungan antara kebiasaan minum kopi dengan kejadian hipertensi pada pra lansia di Desa Aromantai wilayah Puskesmas Jarai Kabupaten Lahat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Azwar, Agoes, Achdiat, Agoes, arizal, 2009. *Penyakit di Usia Tua*. Buku Kedokteran, Jakarta.
- Almatsier, S., 2010. *Penuntun Diet, Edisi Baru*. Gramedia, Jakarta.
- Arda, Z.A., Ali, R., Mustapa, M., 2018. *Hipertensi dan Faktor Risikonya di Puskesmas Motolohu Kabupaten Pohuwato*. J. Public Health 1, 32–38.
- Azhari, M.H., 2017. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Makrayu Kecamatan Ilir Barat II Palembang*. J. Ilmu Kesehat. 2, 23–30.
- Bustan, M.N., 2007. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Cahyahati, J.S., Kartini, A., Rahfiludin, M.Z., 2018. *Hubungan Asupan Makanan (Lemak, Natrium, Magnesium) Dan Gaya Hidup Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Daerah Pesisir (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Barat Kota Tegal)* 06, 395–403.
- Clifford, M.N., 1999. *Review Chlorogenic acids and other cinnamates – nature , occurrence and dietary burden*. J. Sciense Food Agric. 79, 362–372.
- Cuno, U., Monique, V., Bas, B.-M., Marga, O., J.M, G., H.C, B., 2007. *Coffe Intake and Incidence of Hypertension*. Am J Clin Nutr 85, 718–723.
- Depkes, 2006. *Pedoman Teknis Penemuan Dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi*. Depkes RI, Jakarta.
- Depkes RI, 2006. *Pedoman Teknis Penemuan Dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi*. Depkes RI, Jakarta.
- Dewi, R.S., Djusena, Hidayat, M., 2012. *Perbandingan Efek Seduhan Kopi Robusta (Coffea canephora) dan Kopi Arabica (Coffea arabica) terhadap Tekanan Darah Wanita Dewasa*. JKM 11, 110–116.
- Dinas Kesehatan, 2017. *Profil Kesehatan Kabupaten Lahat*.
- Ernita, 2012. *Hubungan Kebiasaan Minum Kopi Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Laki-Laki Di Kota Lhokseumawe Provinsi Nanggro Aceh Darussalam*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Fatmawati, S., Junaid, Drs.H., Ibrahim, K., 2017. *Hubungan Life Style dengan Kejadian Hipertensi pada Usia Dewasa (20-44 Tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017* 2, 1–10.
- Firmansyah, M.R., Rustam, 2017. *Hubungan Merokok dan Konsumsi Kopi dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi* 08, 263–268.
- Food and Drug Administration, 2007. *Medicines in My Home: Caffeine and Your Body*. URL <https://www.fda.gov/drugs/understanding-over-counter-medicines/medicines-my-home-mimh> (accessed 11.1.19).
- Herman, 2003. *Membangkitkan Kembali Peran Komoditas Kopi Bagi Perekonomian Indonesia*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Heryant, A.A., Pulungan, R.M., 2019. *Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Pekerja Kontruksi di Proyek Pembangunan Tol Tahun 2018* 11, 100–116.
- International Food Information Council, 2007. *Caffeine & Health. Clarifying The Controversies*.
- Iskandar, J., 2010. *Pengenalan, Pencegahan dan Penatalaksanaan Hipertensi*. PT Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Johnston, K.L., Clifford, M.N., Morgan, L.M., 2003. *Coffee acutely modifies gastrointestinal hormone secretion and glucose tolerance in humans: glycemic effects of chlorogenic acid and caffeine*. *Am. J. Clin. Nutr.* 78, 728–733.
- Kaplan, N.M., 2010. *Primary Hypertension: Patogenesis, Kaplan Clinical Hypertension*, 10th ed. USA.
- Kementria Kesehatan RI, 2013. *Riset Kesehatan Dasar(Riskesdas Tahun 2013)*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2014. *Infodatin Hipertensi*. URL <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-hipertensi.pdf> (accessed 10.28.19).
- Kurniawaty, E., Insan, A.N.M., 2016. *Pengaruh Kopi terhadap Hipertensi* 05, 6–10.
- Lelyana, R., 2008. *Pengaruh Kopi Terhadap Kadar Asam Urat Darah*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang. Skripsi
- Ludwig, I.A., Clifford, M.N., Lean, M.E.J., Ashihara, H., Crozier, A., 2015. *Coffee: Biochemistry and Potential Impact on Health* 5, 1695–1717.

- Manawan, A.A., Rattu, A.J.M., Punduh, M.I., 2016. *Hubungan Antara Konsumsi Makanan dengan Kejadian Hipertensi di Desa Tandengan Satu Kecamatan Eris Kabupaten Minahasa*. J. Ilm. Farm. 5, 340–347.
- Mangoenprasodjo, S., Hidayati, N., 2005. *Hidup Sehat Tanpa Rokok*. Pardipta Publishing, Yogyakarta.
- Marliani, L., Tantan, S., 2007. *100 Question & Answer Hipertensi*. PT Gramedia, Jakarta.
- Martiani, A., 2012. *Faktor Risiko Hipertensi Ditinjau Dari Kebiasaan Minum Kopi*.
- Martiani, A., Lelyana, R., 2012. *Faktor Risiko Hipertensi ditinjau dari Kebiasaan Minum Kopi*. J. Nutr. Coll. 1, 78–85.
- Naftali, A.R., Ranimpi, Y.Y., Anwar, M.A., 2017. *Kesehatan Spiritual dan Kesiapan Lansia dalam Menghadapi Kematian*. Bul. Psikol. 25, 124–135.
- Narayana IPA, 2015. *Gambaran Kebiasaan Merokok dan Kejadian Hipertensi pada Masyarakat Dewasa Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekutatan I Tahun 2013*. E J. Med. Udayana 4.
- Navarro, A.M., Gonzalez, M.A.M., Gea, A., Ramallal, R., Canela, M.R., Toledo, E., 2019. *Coffe consumption and Risk of Hypertension in the SUN Project*. J. Clin. Nutr. 38, 389–397.
- Nieber, K., 2017. *The Impact of Coffee on Health*. Planta Med 83, 1256–1263.
- Nudin, S.W., Yasmin, L.M., 2018. *Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Laki-Laki Usia 45 Tahun Keatas Di Puskesmas Rarowatu Kabupaten Bombana*. J. MJPH 1, 1–14.
- Nugroho, W., 2000. *Perawatan Lanjut Usia*. EGC, Jakarta.
- Palmer, A., 2007. *Simpel Guide Tekanan Darah Tinggi*. Erlangga, Jakarta.
- Pitriani, R., Yanti, J.S., Afni, R., 2018. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai Pesisir*. J. Penelit. Kesehat. Suara Forikes 9.
- Rahmawati, R., Daniyati, D., 2016. *Hubungan Kebiasaan Minum Kopi Terhadap Tingkat Hipertensi* Vol.07, Hal. 149-161.
- Ratnasari, D., Maryanto, S., Paundrianagari, M.D., 2015. *Hubungan Kebiasaan Konsumsi Kopi Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi Pada*

Laki-Laki Usia 35–50 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Teruwai Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. JGK 7.

- Ren, Jiang, Li, 2007. *Investigation on the absorption kinetics of chlorogenic acid in rats by HPLC* 30, 911–6.
- Rhee, J.J., Qin, F., Hedlin, H.K., Chang, T.I., Bird, C.E., Zaslavsky, O., Manson, J.E., Stefanick, M.L., Winkelmayr, W.C., 2016a. *Coffee and caffeine consumption and the risk of hypertension in postmenopausal women* 210–217.
- Rhee, J.J., Qin, F., Hedlin, H.K., Chang, T.I., Bird, C.E., Zaslavsky, O., Manson, J.E., Stefanick, M.L., Winkelmayr, W.C., 2016b. *Coffee and Caffeine Consumption and the Risk of Hypertension in Postmenopausal Women. Am. Soc. Nutr.* 210–217.
- Ricketts, M.-L., Boekschoten, M.V., Kreeft, A.J., Hooiveld, G.J.E.J., Moen, C.J.A., Müller, M., Frants, R.R., Kusanmoentalib, S., Post, S.M., Princen, H.M.G., Porter, J.G., Katan, M.B., Hofker, M.H., Moore, D.D., 2007. *The Cholesterol-Raising Factor from Coffee Beans, Cafestol, as an Agonist Ligand for the Farnesoid and Pregnane X Receptors* 21(7), 1603–1616.
- Riskesdas, 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI* URL http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/rkd2013/Laporan_Riskedas_2013.pdf (accessed 10.28.19).
- Riyanto, 2009. *Pengolahan dan Analisa Data Kesehatan*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Rudianto, Budi, F., 2013. *Menaklukkan Hipertensi dan Diabetes*. Sakhasukam, Jakarta.
- Sapitri, N., Suryanto, Butar-butur, W.R., 2016. *Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Pesisir Sungai Siak Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru*. Jom FK 3, 1–15.
- Sastroasmoro, I.S., 2008. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. CV. Agung Seto, Jakarta.

- Shi, X., Xue, W., Liang, S., Zhao, J., Zhang, X., 2016. *Acute caffeine ingestion reduces insulin sensitivity in healthy subjects: a systematic review and meta-analysis*. *Nutr. J.* 15(103).
- Sulistyaningsih, 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif -Kualitatif*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Suoth, Meylen, Bidjuni, Hendro, Malara, Reginus T, 2014. *Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kolongan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara 2*.
- Suryabrata, S., 2013. *Metodologi Penelitian*. PT Rajawali Pers, Jakarta.
- Thom, E., 2007. *The Effect of Chlorogenic Acid Enriched Coffee on Glucose Absorption in Healthy Volunteers and Its Effect on Body Mass When Used Long-term in Overweight and Obese People*. *J. Int. Med. Res.* 35, 900–908.
- Turnbull, D., Rodricks, J.V., Mariano, G.F., Chowdhury, F., 2017. *Caffeine and cardiovascular health*. *Regul. Toxicol. Pharmacol.* 89, 165–185.
- Udjianti, W.J., 2010. *Keperawatan Kardiovaskuler*. Salemba Medika, Malang.
- Vignoli, J.A., Viegas, M.C., Bassoli, D.G., Benassi, M. de T., 2014. *Roasting process affects differently the bioactive compounds and the antioxidant activity of arabica and robusta coffees*. *Food Res. Int.* 61, 279–285.
- Wahyuni, 2013. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Kelompok Lansia di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung Tahun 1997*.
- Weinberg, B.A., Bealer, Bonnie.K., 2010. *The Miracle of Caffeine : Manfaat tak terduga Kafein Berdasarkan Penelitian Paling Mutakhir*. Qanita PT Mizan Pustaka, Bandung.
- Welkriana, P.W., Halimah, Putra, A.R., 2017. *Pengaruh frekuensi minum kopi terhadap kadar asam urat darah*. *J. Pendidik. Biol. Univ. Muhammadiyah Metro* 8.
- WHO, 2011. *Noncommunicable Diseases*. Geneva, Switzerland.
- Widianto, A.A., Romdhoni, M.F., Karita, D., Purbowati, M.R., 2018. *Hubungan Pola Makan Dan Gaya Hidup Dengan Angka Kejadian Hipertensi*

Pralansia Dan Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas I Kembaran 01, 58–67.

Wirakusumah, E., 2004. *Menu Sehat Untuk Lanjut Usia*. Puspa Swarta, Jakarta.

Wisnubro, 2018. *Prevalensi Hipertensi di Indonesia Hampir 40 %*, Menkes Meminta Masyarakat Untuk Hidup Sehat.

Wu, T., Willett, W.C., Hankinson, S.E., Giovannucci, E., 2005. *Caffeinated Coffee , Decaffeinated Coffee , and Caffeine in Relation to Plasma C-Peptide Levels , a Marker of Insulin Secretion, in U.S. Women*. Diabetes Care 28, 1390–1396.

Zhenchen, Z., Gang, H., Benjamin, C., Lawrence, A., Liwei, C., 2011. *Habitual Coffee Consumption and Risk of Hypertension: A Systematic Review and Meta-Analysis of Prospective Observational Studies*. Am J Clin Nutr.